

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian didapatkan data pasien bernama An. O berusia 3 tahun, anak laki-laki yang memiliki keluhan utama yang dilaporkan oleh ibu pasien adalah anaknya mengalami batuk dengan dahak dan terdengar suara napas tambahan yang berbunyi seperti ronki, tampak pucat dengan lapisan bibir yang kering, nadi 80 kali per menit, suhu 37,3 derajat Celcius, dan frekuensi napas 24 kali per menit.
2. Diagnosa yang ditentukan adalah kurangnya pengetahuan keluarga terkait ketidakmampuan mereka mengenali masalah kesehatan dan ketidakefektifan dalam membersihkan saluran napas yang berhubungan dengan ketidakmampuan mereka merawat anggota keluarga yang sakit.
3. Tindakan yang dilakukan berdasarkan diagnosa keperawatan yaitu memberikan edukasi kesehatan dan manajemen jalan napas.
4. Pelaksanaan yang dilakukan melibatkan beberapa langkah penting. Pertama-tama, melihat sejauh mana keluarga siap dan mampu menerima informasi. Selanjutnya, penting untuk memahami apa saja yang bisa mempengaruhi semangat mereka dalam menerapkan hidup bersih dan sehat. Selain itu, menjelaskan risiko yang bisa berdampak pada kesehatan mereka. Mengajarkan cara hidup bersih dan sehat, serta merekomendasikan untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang ada. Terakhir, mengobservasi tanda dan gejala infeksi yang bisa menyerang pernapasan, menganjurkan untuk minum air hangat, dan memberikan minum air perasan nipis dan kecap manis.
5. Evaluasi dari tiap masalah dan hasil pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan. Adapun hasil yang dicapai berdasarkan kegiatan yang di laksanakan

yaitu, Masalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan defisit pengetahuan keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan teratasi dan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit juga teratasi.

5.2 Saran

1. Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan bagi tenaga medis di puskesmas untuk mengembangkan paduan klinis yang lebih baik dan membantu tenaga medis untuk mengambil keputusan dan strategi yang tepat untuk mencegah masalah ISPA di Desa Pambotanjara Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara.

2. Bagi pasien

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan pasien dan keluarga tentang faktor penyebab dan pengelolaan ISPA dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mencegah ISPA.

3. Bagi institusi

Hasil penelitian ini di jadiak sumber informasi yang dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan bersihan jalan napas pemberian perasan air jeruk nipis dan kecap manis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara bagi mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang.